

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
KEKAMBUHAN SERVISITIS PADA WANITA PEKERJA SEKS (WPS)
DI LOKALISASI SUNAN KUNING KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

MERISKA DAYANTI

(Pembimbing : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)
*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro
www.dinus.ac.id
Email : 411201201514@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Servisititis merupakan peradangan pada selaput lendir canalis cervikali. Servisititis disebabkan oleh infeksi menular seksual (IMS), jamur dan bakteri. Dinas Kesehatan kota Semarang tahun 2014 menunjukkan bahwa angka kejadian servisititis berada pada tingkat pertama (2117 kasus). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekambuhan servisititis pada wanita pekerja seks (WPS) di lokasi Sunan Kuning kota Semarang tahun 2016.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-square, jumlah sampel sebanyak 80 responden WPS di lokasi Sunan Kuning Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebersihan perorangan dengan kejadian kekambuhan servisititis, (p value 0,001). Terdapat hubungan antara kepatuhan menggunakan kondom dengan kejadian kekambuhan servisititis, (p value 0,001). Tidak terdapat hubungan antara jumlah pelanggan dengan kejadian kekambuhan servisititis (p value 0,07). Tidak terdapat hubungan antara keberadaan pacar dengan kejadian kekambuhan servisititis (p value 0,64). Tidak terdapat hubungan antara lama bekerja dengan kejadian kekambuhan servisititis (p value 0,54). Tidak terdapat hubungan antara penggunaan IUD dengan kejadian kekambuhan servisititis (p value 0,13) dan terdapat hubungan antara pemeriksaan skrining dengan kejadian kekambuhan servisititis, (p value 0,001).

Saran yang dapat diajukan adalah Bagi peneliti lain agar meneliti variabel yang memungkinkan menjadi faktor penyebab kekambuhan servisititis. Bagi WPS agar meningkatkan pengetahuan tentang penyakit servisititis. Bagi lokasi Sunan Kuning kota Semarang untuk lebih aktif lagi mengajak WPS agar rutin melakukan skrining.

Kata Kunci : Kekambuhan, Servisititis, Wanita Pekerja Seksual

**FACTORS RELATED TO INCIDENCE OF RECCURENCE SERVISITIS
FEMALE SEX WORKERS (FSW) IN SUNAN KUNING SEMARANG
CITY YEAR 2016**

MERISKA DAYANTI

(Lecturer : Kriswiharsi Kun S., SKM, M.Kes)
*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,
DINUS University
www.dinus.ac.id
Email : 411201201514@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

Cervicitis is an inflammation of the mucous membrane of the canal cervicali. Cervicitis caused by sexually transmitted infections (STIs), fungi and bacteria. Semarang City Health Office in 2014 showed that the incidence of cervicitis are at the first level (2117 cases). This study aimed to determine the factors associated with the incidence of recurrence servitis female sex workers (FSW) in Sunan Kuning Semarang in 2016.

This study method was quantitative research with cross sectional approach. Analysis of data using statistical test Chi-square, the total sample of 80 respondents FSW in Sunan Kuning Semarang.

The results showed that there was relationship between the incidence of recurrence personal hygiene cervicitis, (p value 0.001). There was a relationship between compliance using a condom with the incidence of recurrence cervicitis, (p value 0.001). There was no relationship between the number of customers with events servitis (p value 0.07). There was no relationship between the present of a boyfriend with servitis incidence of recurrence (p value 0.64). There was no relationship between work periods with servitis incidence of recurrence (p value 0.54). There was no relationship between used IUD with the incidence of recurrence servitis (p value 0.13) and there was a relationship between the incidence with screening (p value 0.001).

Suggestions can be submitted are those researchers to examine variables that allow the causal factors of recurrence servitis. For FSW in order to increase knowledge about servitis. For Sunan Kuning Semarang to more actively engage the FSW in order to routine screening.

Keyword : Recurrence,Cervicitis, Female Sex Workers